



POLTEKES  
KEMENKES MAKASSAR

# MODUL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

**“PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA NEW NORMAL  
PANDEMI COVID-19 DI RT. 04 / RW.02 KELURAHAN TIDUNG”**

Oleh:

**H. KALMA, S.Pd., M.Si**

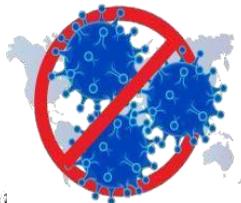
**Hj. NURLIA NAIM, S.Si., M.Kes**

**ARTATI, S.Si., M.Si**

**RIDHO PRATAMA, S.Si., M.Si**

**JURUSAN ANALIS KESEHATAN**

**BERSAMA  
LAWAN  
CORONA**



# KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat karunia-Nya, “Modul Pengabdian Masyarakat” dapat diselesaikan.

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, infeksi virus Corona-19 (COVID-19) menjadi masalah kesehatan bagi seluruh dunia tak terkecuali Indonesia.

Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China.

Kasus ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah novel coronavirus atau kita lazim mendengarnya sebagai virus COVID-19.

Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dibanyak Negara yang terkena COVID-19 dan akhirnya menyebar kebanyak Negara di luar China.

Modul ini berisi tentang informasi mengenai:

1. Apa itu COVID-19?
2. Pengenalan COVI- 19
3. Cara Penularan COVID-19
4. Tanda dan Gejala
5. Cara Pencegahannya
6. Siapa yang paling rentan terhadap COVID-19
7. Mengenali OTG, ODP dan PDP
8. Cara Cuci Tangan
9. Phisical Distancing
10. Karantina dan Isolasi diri
11. Tata cara disinfeksi
12. Pemulasaraan jenazah COVID-19

Modul ini ditujukan bagi seluruh masyarakat sebagai informasi dalam melakukan kesiapsiagaan menghadapi COVID-19 dan disusun secara sederhana dengan mengambil bahan dan data serta gambar dari berbagai sumber termasuk WHO.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini, saya sampaikan terima kasih. Saya berharap modul ini ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk kita semua.

Lindungi Diri, Keluarga dan Lingkungan serta seluruh masyarakat Anda.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

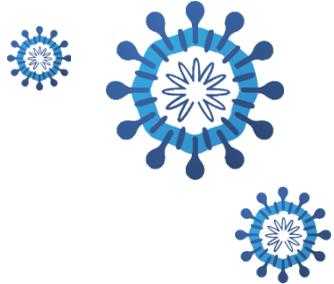
Makassar, 9 Juli 2020

Penulis

# DAFTAR ISI

➤ Kata Pengantar .....	2
➤ Daftar Isi .....	4
➤ Apa itu COVID-19? .....	5
➤ Pengenalan Virus COVID-19 .....	6
➤ Cara Penularan .....	8
➤ Tanda dan Gejala .....	9
➤ Cara Pencegahan .....	11
➤ Siapa yang paling rentan .....	16
➤ Mengenal OTG, ODP, dan PDP .....	17
➤ Apa yang harus dilakukan bila terdapat gejala COVID-19 .....	18
➤ Cara Cuci Tangan .....	21
➤ Physical Distancing .....	23
➤ Karantina dan Isolasi diri .....	26
➤ Tata Cara disinfektasi .....	27
➤ Pemulasaran Jenasah COVID-19 .....	30
➤ Referensi .....	33

# Apa itu Covid-19?

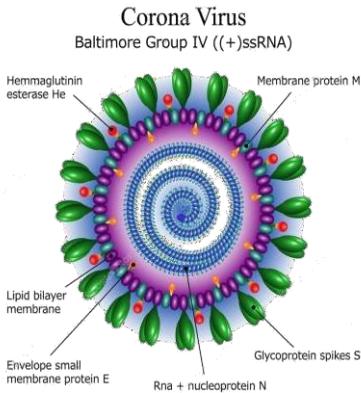


Covid-19 adalah penyakit saluran pernapasan yang pertama kali muncul di Wuhan, China pada Desember 2019. COVID-19 disebabkan oleh virus corona baru. Virus ini sekarang dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, sebelumnya dikenal dengan nama 2019 novel coronavirus (2019-nCoV).

Kasus pertama di Indonesia yakni dua warga Depok yang diumumkan Presiden RI pada tanggal 2 Maret 2020.

Pada 11 Maret 2020 Organisasi kesehatan dunia, *World Health Organization (WHO)* telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global.

# Pengenalan Virus COVID-19



SARS-Cov-2, virus penyebab penyakit COVID-19 SARS-Cov-2 adalah nama virusnya, dan COVID-19 adalah nama penyakitnya.

SARS-Cov-2 adalah kepanjangan dari *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2*, di

mana SARS-Cov pertama adalah penyebab epidemi SARS tahun 2002-2003. COVID-19 adalah kepanjangan dari *Corona Virus Disease 2019* (tahun saat muncul kasus pertama).

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV).

Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).

# Novel Coronavirus (Covid-19)

Novel coronavirus (Covid-19) adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini berasal dari Cina. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS

## GEJALA KLINIS



Demam



Batuk, Pilek



Gangguan Pernafasan



Sakit Tenggorokan



Letih, Lesu

## PENCEGAHAN

- Sering cuci tangan pakai sabun.
- Gunakan masker bila batuk atau pilek.
- Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah.
- Hati-hati kontak dengan hewan.
- Rajin olahraga dan istirahat cukup.
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak.
- Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan.

**SAAT INI  
BELUM  
TERSEDIA  
VAKSIN  
Covid-19**

### BAGI YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE CINA:

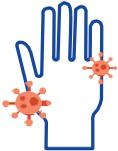
- Gunakan masker bila berada di kerumunan orang.
- Jika mengalami penyakit pernafasan selama di Cina atau setelah kembali ke tanah air, segera hubungi petugas kesehatan dan sampaikan riwayat perjalanan.
- Disarankan tidak mengunjungi pasar hewan

# Cara Penularan



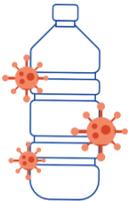
## DROPLET

Covid-19 ditularkan melalui **DROPLET** (percikan ketika orang batuk/berbicara) orang COVID-19



### Kontak Erat

Seperti cium tangan,  
jabat tangan,  
berpelukan, cipika-cipiki



### Menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi

Virus corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai berhari-hari.



# Tanda dan Gejala

MENGALAMI SALAH SATU GEJALA DI BAWAH INI  
BELUM TENTU ANDA COVID-19



**Demam  $>38^{\circ}\text{C}$**



**Batuk, Pilek dan  
Sakit tenggorokan**



**Letih dan lesu**



**Sesak nafas**

# Etika Batuk



**GUNAKAN  
MASKER**



**TUTUP MULUT DAN HIDUNG  
DENGAN LENGAN ATAS  
BAGIAN DALAM**



**TUTUP MULUT  
DAN HIDUNG  
DENGAN TISU**



**JANGAN LUPA  
MEMBUANGNYA  
DI TEMPAT SAMPAH**



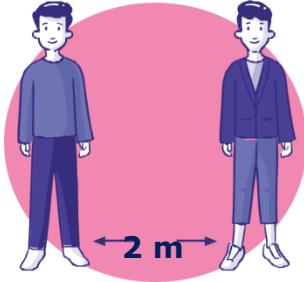
**CUCILAH TANGAN  
DENGAN  
MENGUNAKAN  
SABUN DAN  
AIR MENGALIR**

# Cara Pencegahan



## TINGGAL DIRUMAH

Hindari kumpul-kumpul, meskipun hanya di depan rumah. Anak-anak dihibau untuk tinggal di dalam rumah, jangan bermain di luar rumah.



## JAGA JARAK 2 METER

Jika terpaksa harus keluar rumah, jangan berdekatan dengan orang lain. Hindari tempat padat orang, seperti pasar dan acara kondangan.



## GUNAKAN MASKER KETIKA BERPERGIAN

Selalu pakai masker ketika berpergian, sehat maupun sakit. Dianjurkan menggunakan masker kain yang diganti 4 jam sekali.

# CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Siapa saja  
yang perlu  
menggunakan  
masker



• Jika Anda batuk  
atau pilek

• Jika Anda sedang  
berangsur pulih dari sakit

## CARANYA?



Tutup mulut, hidung dan dagu Anda.  
Pastikan bagian masker yang berwarna  
berada disebelah depan



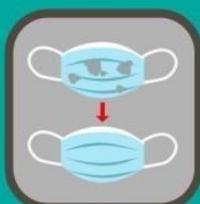
Tekan bagian atas masker supaya  
mengikuti bentuk hidung Anda, dan  
tarik kebelakang dibagian bawah dagu



Lepas masker yang telah digunakan  
dengan hanya memegang tali, dan  
langsung buang ke tempat sampah



Cuci tangan pakai sabun  
setelah membuang masker yang  
telah digunakan ke dalam  
tempat sampah



Biar bersih ganti masker Anda  
secara rutin apabila kotor atau basah

**INGAT !**  
Gunakan masker bila  
batuk atau tutup mulut  
dengan lengan atas  
bagian dalam  
(etika batuk)

# Cara Pencegahan



## CUCI TANGAN SELALU

Cuci tangan sesering mungkin. Virus akan mati ketika kita cuci tangan dengan sabun, minimal selama 20 detik.



## HINDARI MENYENTUH WAJAH

Hindari menyentuh area wajah, terutama ketika belum cuci tangan. Kita tidak tahu, apakah tangan kita baru saja menyentuh permukaan benda dengan Virus Corona atau tidak.



## RUTIN MANDI, TERUTAMA SETELAH BERPERGIAN

Mandi dapat membunuh virus Corona yang ada di permukaan tubuh. setelah berpergian dianjurkan untuk langsung mandi.

# Cara Pencegahan



**HIDUP  
SEHAT**

tetap beraktivitas fisik dan olahraga meskipun di rumah. jangan lupa istirahat 8 jam sehari.



jangan merokok dan minum minuman beralkohol



konsumsi makanan bergizi seimbang



konsumsi suplemen daya tahan tubuh dan multivitamin



# 5 HAL PENTING CEGAH COVID-19



1



Sering Cuci Tangan  
Pakai Sabun

2



Tetap Tinggal  
di Rumah

3



Jaga Jarak  
dan Hindari  
Kerumunan

4



Tidak  
Berjabat  
Tangan

5



Pakai Masker  
Bila Sakit atau  
Harus Berada  
di Tempat Umum

[www.promosis.kemkes.go.id](http://www.promosis.kemkes.go.id)



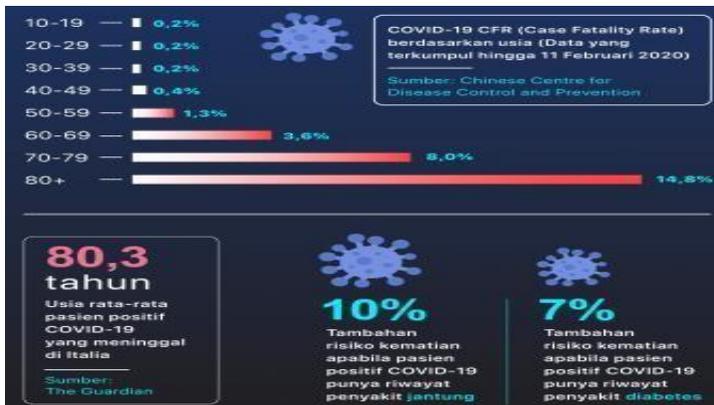
# Siapa Yang Rentan Terhadap COVID-19?



Setiap orang memiliki risiko yang sama untuk terkena virus, mulai dari anak-anak hingga usia lanjut, dari yang sehat hingga yang memiliki penyakit penyerta.

Yang membedakan adalah spektrum atau tingkat keparahannya. Penyakit penyerta di sini termasuk kondisi kronik, seperti hipertensi, penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, autoimun, kanker, termasuk orang-orang yang mendapatkan terapi seperti steroid atau anti kanker.

Penyakit ini mempengaruhi tingkat kekebalan seseorang. Orang dengan gangguan paru-paru, seperti asma, PPOK/COPD (penyakit paru obstruktif kronik), pneumonia berulang, dsb, tentu akan sangat rentan jika terkena virus ini. Karena fungsi paru-paru mereka sudah berkurang, ditambah pula dengan infeksi COVID-19.



# Mengenal: OTC, ODP dan PDP

Masa inkubasi adalah periode saat terpapar virus hingga muncul gejala pertama. Biasanya berlangsung 2 hingga 14 hari, umumnya 4-5 hari. Pada masa ini, seseorang dapat bersifat infeksius (mampu menularkan virus walaupun tanpa gejala).

COVID-19 utamanya adalah penyakit saluran pernapasan. Dapat menyerang pernapasan atas saja atau dengan pernapasan bawah (paru-paru) yang disebut pneumonia (radang paru-paru).

The infographic is divided into three vertical panels. The left panel is light blue and titled 'ODP (ORANG DALAM PEMANTAUAN)'. It lists two bullet points: 'Belum menunjukkan gejala sakit' and 'Berlaku bagi siapa saja yang masuk ke Indonesia. Baik WNI maupun WNA yang datang dari negara yang sudah diyakini terjadi Covid-19 atau sempat melakukan kontak dengan orang diduga positif Covid-19'. The middle panel is yellow and titled 'PDP (PASIEN DALAM PENGAWASAN)'. It lists two bullet points: 'Orang yang sudah menunjukkan gejala terjangkit Covid-19. Antara lain demam, batuk, pilek, dan sesak napas' and 'PDP harus diperlakukan dengan baik karena sudah jadi pasien'. Below the text is an illustration of a woman wearing a blue surgical mask. The right panel is red and titled 'SUSPECT'. It lists two bullet points: 'Orang yang sudah menunjukkan gejala terjangkit Covid-19 dan juga diduga kuat sudah melakukan kontak dengan pasien positif Covid-19' and 'Pasien suspect Covid-19 selanjutnya akan diperiksa spesimennya dengan menggunakan dua metode, yakni Polymerase Chain Reaction (PCR) dan Genome Sequencing'.

Spektrum penyakit COVID-19 dapat ringan dengan atau tanpa pneumonia, berat (sesak napas, hipoksia, atau keterlibatan paru-paru lebih dari 50% pada rontgen atau *CT scan* dada, dalam waktu 24-48 jam, atau kritis (seperti gagal napas, gagal organ lain). Sekitar 80% adalah ringan, sekitar 14% berat, dan sisanya kritis.

# Apa yang harus dilakukan jika terdapat gejala COVID-19?



**JANGAN  
PANIK !!**

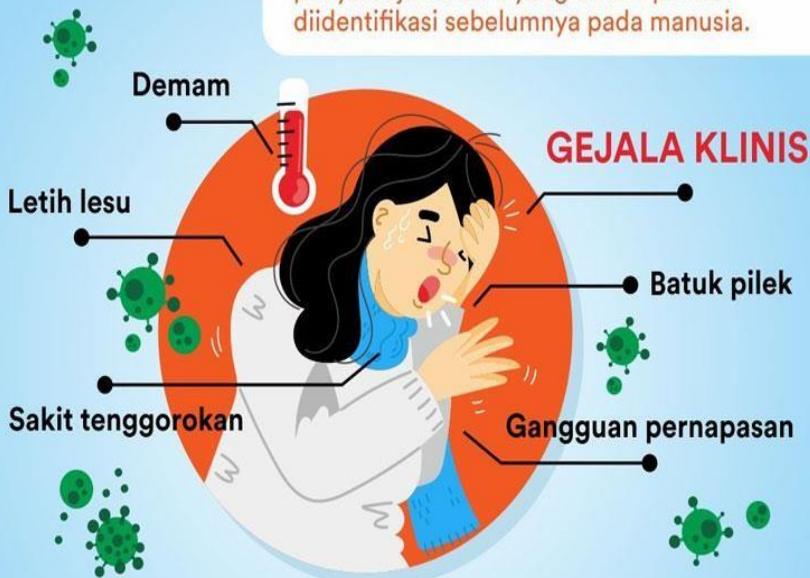
Hubungi dan ikuti saran dokter dan saran serta himbauan pemerintah setempat. Ada 3 (tiga) kondisi jika kita terkena gejala covid 19 antara lain yaitu seabai berikut :

1. Jika gejala ringan, maka lakukan isolasi mandiri selama 2 minggu.
2. Jika tanpa gejala namun ada riwayat paparan, maka lakukan karantina mandiri selama 2 minggu sambil memonitor jika ada muncul gejala.
3. Jika gejala berat seperti sesak napas semakin parah, bibir dan kulit menjadi kebiruan (yang merupakan tanda hipoksia, dimana tubuh kekurangan oksigen), menjadi lebih bingung (sangat sering terjadi pada orang tua), gejala- gejala ini termasuk *emergency warning signs*, maka hubungi 911/EMS atau ke fasilitas gawat darurat terdekat.

Seperti infeksi virus lain, COVID-19 adalah *self-limiting disease* atau dapat sembuh sendiri, jika gejala ringan dan sistem imun tubuh baik. Tidak perlu ke rumah sakit, hanya istirahat cukup di rumah disertai makan dan minum memadai.

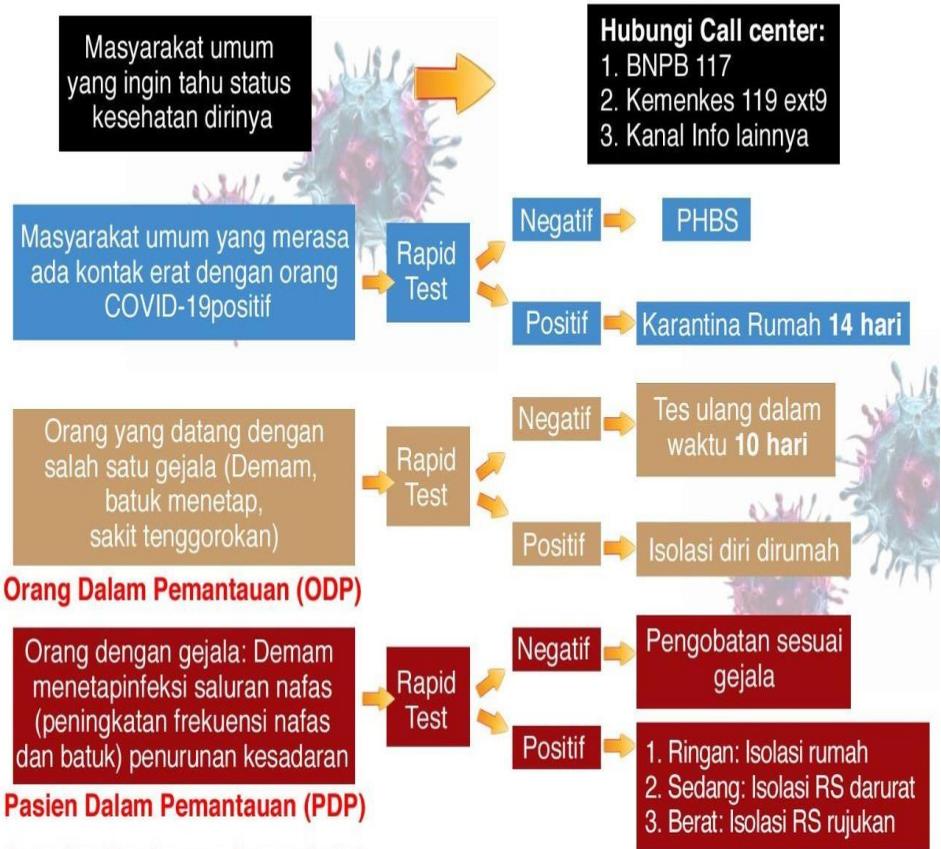
# Mengenali COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.



Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui **KONTAK ERAT** dan **DROPLET**, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19

# Pedoman Alur Penanganan Cepat Covid-19 di Indonesia untuk Masyarakat



Sumber: Gugus Tugas Penanganan Percepatan Covid-19

# Cara Cuci Tangan



Mencuci tangan sangat disarankan, apalagi jika kita masih harus berkegiatan di luar rumah. Virus covid- 19 bisa menempel di berbagai permukaan yang mungkin kita pegang.

Mencuci tangan tidak hanya dilakukan ketika kita selesai berkegiatan diluar rumah akan tetapi saat kita di rumah saja, mencuci tangan juga tetap sangat disarankan. Apalagi jika kita memesan makanan dari luar, atau setelah menerima paket dan macam-macam. Tentu saja meskipun sudah mencuci tangan, kita tetap disarankan untuk tidak menyentuh atau mengusap usap bagian wajah, hidung dan mulut karena tindakan itu berisiko membuat terpapar virus covid 19 yang mungkin menempel pada tangan.

Berikut dijelaskan 6 (enam) langkah mencuci tangan yang direkomendasikan oleh Badan Kesehatan Dunia WHO untuk mencegah virus covid-19.





# Cuci Tangan Pakai Sabun dengan air mengalir

## 6 langkah mencuci tangan

1.

Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.



2.

Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian



3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih



4.

Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci



5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

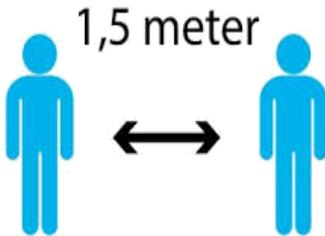


**60**  
detik

5 Waktu penting CTPS:

- Sebelum makan
- Setelah BAB
- Sebelum menjamah makanan
- Sebelum menyusui
- Setelah beraktifitas

# Physical Distancing



“*Physical distancing*” atau jarak fisik adalah upaya untuk menekan penularan COVID-19 secara cepat, dengan tinggal di rumah dan jika harus bepergian atau bertemu orang, untuk menjaga jarak setidaknya 2 meter.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggunakan frasa *physical distancing* atau jarak fisik daripada *social distancing* atau jarak sosial sebagai cara untuk mencegah penyebaran virus corona Covid-19 dari orang ke orang.

Langkah itu dinilai sebagai yang benar dalam pencegahan penularan Covid-19. Ahli Epidemiologi WHO, Maria Van Kerkhove, menjelaskan bahwa menjaga jarak fisik sangat penting di tengah pandemi global. Tapi, itu tidak berarti bahwa secara sosial kita harus memutuskan hubungan dengan orang yang kita cintai dan dari keluarga.

# MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah **kondisi menjaga jarak dengan orang lain** agar tidak terjadi penularan



**Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter**



**Tetap tinggal di rumah, tidak pergi kemana-mana kecuali urusan yang penting, (belajar dirumah, beribadah dirumah, bila mungkin berkerja dirumah).**

**Jangan pergi ketempat yang ramai, dan gunakan masker bila harus berada di keramaian**



**Tidak salaman**



**Tidak kumpul-kumpul (ngobrol di warung kopi, arisan, pengajian, dan lainnya)**



# Karantina dan Isolasi Diri



“*Self quarantine*” atau karantina mandiri dilakukan selama setidaknya 2 minggu jika tidak ada gejala namun ada riwayat bepergian atau paparan dengan orang lain dengan COVID-19 positif atau dicurigai memiliki COVID-19.

Selama karantina, lakukan monitor rutin seperti pemeriksaan suhu tubuh 2x sehari dan monitor gejala lainnya.

“*Self isolation*” atau isolasi mandiri dilakukan jika seseorang sudah ada gejala di atas dan dilakukan perawatan kesehatan menjauhkan orang terinfeksi penyakit menular dari mereka yang tidak terinfeksi.

# Tata Cara Disinfeksi

Penyemprotan disinfektan untuk memutus penularan virus corona harus mengikuti standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Kesalahan komposisi disinfektan berbahaya bagi kesehatan manusia.

Ada beberapa bahan kimia yang dapat digunakan sebagai zat aktif disinfektan," sejumlah bahan aktif untuk disinfektan sebagaimana yang dianjurkan WHO, yakni etanol, sodium hipoklorit, dan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>.

Ada dua jenis penggunaan disinfektan yang perlu diketahui adalah sebagai berikut :

1. Disinfektan untuk membunuh bakteri atau virus pada permukaan benda, misalnya untuk Alat Pelindung Diri, gagang pintu, kran air, ponsel, toilet, saklar lampu, hingga wastafel.

Bila disinfektan itu disemprotkan ke tubuh manusia berulang kali, bisa memiliki risiko medis. Misalnya penyemprotan cairan disinfektan untuk benda digunakan pada bilik disinfektan yang populer saat ini.

Jika hal itu tetap dilakukan, maka kontak antara cairan disinfektan dengan permukaan tubuh terjadi sesingkat mungkin dan waktu kontak untuk sistem walk through chamber maksimum 10 detik. Setelah itu, tubuh yang terkena cairan disinfektan dibilas dengan air mengalir.

Desain bilik disinfektan, juga harus terbuka dan menggunakan konsep walk through chamber.

Dari penjelasan disinfektan pertama itu, dia menekankan tiga hal penting harus dipahami, yakni pertama konsep walk through chamber; waktu kontak yang singkat antara permukaan tubuh dengan cairan disinfektan dan penggunaan cairan disinfektan yang aman, sesuai takaran, dan tidak ada pencampuran bahan disinfektan satu dengan lainnya.

2. Disinfektasi untuk alat-alat kesehatan. Ini tentunya mesti melihat regulasi tersendiri penggunaan bahan dan konsentrasi cairan disinfektannya.

Disarankan memang jangan terlalu sering menggunakan cairan disinfektan karena di tubuh manusia ataupun di permukaan tubuh terdapat mikroba-mikroba ataupun enzim-enzim baik yang sangat dibutuhkan untuk metabolisme tubuh,"



## DESINFEKTAN ALTERNATIF COVID-19



1/2 Cangkir  
Cuka Putih  
(Suling)

1/2 Gelas  
Air

12-24 Tetes  
Minyak  
Essensial  
(Kemangi, Kayu  
Manis, Cengkeh,  
Kayu Putih,  
Jeruk Nipis)



BNPB

### CARA MEMBUAT

- Pilih satu atau kombinasi minyak esensial masukkan ke botol sprayer
- Tambahkan cuka dan air
- Kosok botol
- Beri label pada botol
- Simpan di tempat aman

### CARA MENGGUNAKAN

- Semprot media yang akan didesinfeksi
- Dibersihkan dan dibilas dengan lap Mikrofiber

### CARA KERJA ASAM CUKA

- Rendahnya PH dan Kadar Asam Asetat Cuka Menghambat Pertumbuhan Virus.
- Cuka Merupakan Antiseptic Ringan
- Minyak Esensial Menambahkan Kualitas Anti Bakteri, Anti Virus dan Anti Kuman

Sumber:  
Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia

BNPB\_Indonesia | @BNPB\_Indonesia | BNPB Indonesia | www.bnpb.go.id

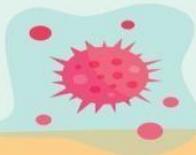


Palang  
Merah  
Indonesia

## Cara Membuat Desinfektan Sendiri:



Campurkan 50 liter air bersih dengan 1 liter Bayclin/larutan pemutih pakaian untuk digunakan sebagai desinfektan secara mandiri.



#SiapUntukSelamat #JeparaMenolakCorona  
#PenanggulanganBencanaUrusanBersama  
#StaySafe #dirumahaja

MASJID-MUSHALLA SIAGA

# JAGA KEBERSIHAN MASJID DAN MUSHALLA DARI COVID-19 (CORONA VIRUS)



Teratur menjaga kebersihan lantai Masjid/Mushalla dengan cairan *disinfectant*



Menjaga kebersihan karpet dan alas shalat lainnya dengan rutin/konstan (penggunaan *vacuum cleaner* atau alat pembersih lainnya sangat dianjurkan)



Menjaga kebersihan tempat wudhu dan toilet dengan cairan *disinfectant*



Menghimbau para jama'ah shalat agar membawa sajadah atau sapu tangan/kain bersih sendiri sebagai alas sujud masing-masing



Meminta para jama'ah yang sedang batuk, demam, dan mengalami gejala sakit seperti flu/salesma agar melaksanakan shalat di rumah hingga sembuh



Ikut mengawasi penyebaran/penularan virus Corona (Covid-19) dan melakukan upaya tanggap/melaporkan jika ada warga masyarakat dicurigai terdampak virus Corona, khususnya di sekitar Masjid/Mushalla

www.germas.kemkes.go.id

# Pemulasaran Jenazah COVID-19



Dalam Islam, terdapat empat tindakan yang dilakukan terhadap jenazah seorang muslim, yaitu memandikan jenazah, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan. Terkait hal ini, dalam Fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah COVID-19, proses memandikan dan mengafani jenazah diberi perhatian khusus.

Dalam fatwa itu disebutkan, "pengurusan jenazah (tajhiz janazah) terpapar COVID-19, terutama dalam memandikan dan mengafani harus dilakukan sesuai protokol medis dan dilakukan oleh pihak yang berwenang, dengan tetap memperhatikan ketentuan syariat."

Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI yang berdasarkan surat Edaran Nomor P.002/DJ.III/Hk.00.7/03/2020 menerbitkan protokol pengurusan Jenazah Covid 19.

Adapun protokol pengurusan Jenazah covid 19 adalah sebagai berikut :

## *Pengurusan Jenazah*

- ✚ Pengurusan jenazah pasien Covid-19 dilakukan oleh petugas kesehatan pihak Rumah Sakit yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan
- ✚ Jenazah Pasien Covid-19 ditutup dengan kain kafan/bahan dari plastik (tidak dapat ditembus air). Dapat juga jenazah ditutup dengan bahan kayu atau bahan lain yang tidak mudah tercemar
- ✚ Jenazah yang sudah dibungkus tidak boleh dibuka lagi, kecuali dalam keadaan mendesak seperti autopsi dan hanya dapat dilakukan oleh petugas
- ✚ Jenazah disemayamkan tidak lebih dari 4 jam

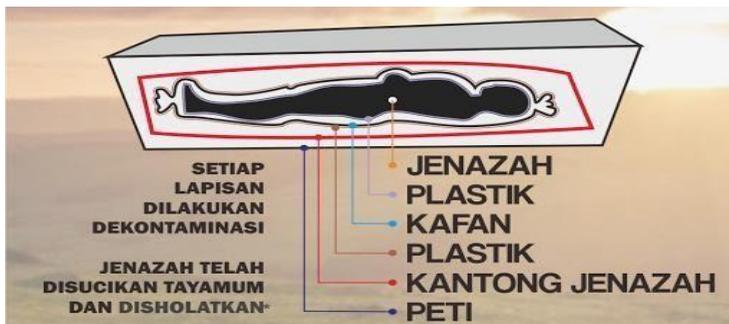
## *Shalat Jenazah*

- ✚ Untuk pelaksanaan salat jenazah, dilakukan di Rumah Sakit Rujukan. Jika tidak, shalat jenazah bisa dilakukan di masjid yang sudah dilakukan proses pemeriksaan sanitasi secara menyeluruh dan melakukan disinfeksi setelah shalat jenazah
- ✚ Shalat jenazah dilakukan segera mungkin dengan mempertimbangkan waktu yang telah ditentukan yaitu tidak lebih dari 4 jam
- ✚ Shalat jenazah dapat dilaksanakan sekalipun oleh 1 (satu) orang

## Penguburan jenazah

- ✚ Lokasi penguburan harus berjarak setidaknya 50 meter dari sumber air tanah yang digunakan untuk minum dan berarak setidaknya 500 meter dari pemukiman terdekat
- ✚ Jenazah harus dikubur pada kedalaman 1,5 meter, lalu ditutup dengan tanah setinggi satu meter
- ✚ Setelah semua prosedur jenazah dilaksanakan dengan baik, maka pihak keluarga dapat turut dalam penguburan jenazah

Meski terasa sangat berbeda, jika dibandingkan dalam menangani jenazah bukan pasien virus corona, namun kita sudah semestinya merelakan kepergian orang-orang yang dinyatakan meninggal dunia akibat virus corona dan merelakan jenazahnya ditangani oleh pihak yang berwenang.



# Referensi



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



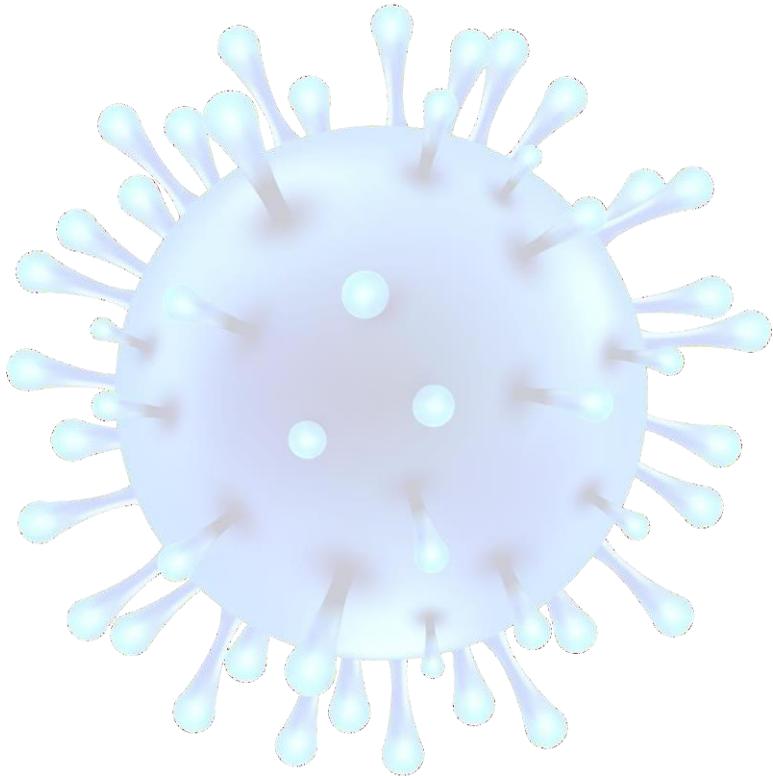
**World Health  
Organization**



**CENTERS FOR DISEASE  
CONTROL AND PREVENTION**



POLTEKKES  
KEMENKES MAKASSAR



**“TERIMA KASIH”**